

**ANALISIS KOMPARATIF
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB
DI MTsN YOGYAKARTA I**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Fitriyah
NIM : 98423944

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2003**

ABSTRAK

FITRIYAH – NIM. 98423944 ANALISIS KOMPARATIF LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB DI MTsN YOGYAKARTA 1. FAK. TARBIYAH – BAR 2003

Berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi yang diperoleh seorang siswa semasa belajarnya yang berupa penambahan pengetahuan dan kemahiran menuju kemajuan. Dengan demikian prestasi siswa dalam belajar bahasa Arab adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam belajar bahasa Arab yang berupa penambahan pengetahuan bahasa Arab atau kemahiran berbahasa Arab. Prestasi ini tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal seperti kecerdasan, kemauan belajar, perhatian untuk belajar dan minat, sedangkan faktor eksternal seperti alat pelajaran, ruang dan penerangan yang baik, waktu belajar yang cukup. Menurut peneliti latar belakang pendidikan termasuk faktor eksternal, karena pendidikan dasar yang dilalui siswa sebelumnya sangat mempengaruhi kemampuannya dalam bidang bahasa Arab.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di MTsN Yogyakarta 1, untuk mengetahui prestasi belajar bahasa Arab siswa MTsN Yogyakarta 1 berdasarkan latar belakang pendidikannya, serta untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan terhadap prestasi belajar bahasa Arabnya. Metode dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes, angket, observasi, interview dan dokumentasi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengajaran bahasa Arab di kelas II MTsN Yogyakarta 1 berlangsung tiga kali seminggu dengan waktu dua jam pelajaran dengan menggunakan metode campuran yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi dan latihan/tugas. Faktor pendukung adalah mayoritas siswa memiliki buku bahasa Arab, perpustakaan yang memadai, dan guru bidang studi yang mumpuni, sedangkan faktor penghambat adalah masih ada siswa yang belum memiliki buku bahasa Arab, latar belakang pendidikan siswa mayoritas berasal dari SD dan faktor lingkungan keluarga yang kurang mendukung. Latar belakang pendidikan siswa kelas II MTsN Yogyakarta 1 berasal dari SD sebanyak 93,8%, dan berasal dari MI sebanyak 6,4 %. Pengaruh latar belakang pendidikan siswa terhadap prestasi belajar bahasa Arab dapat dibuktikan, siswa yang berasal dari MI lebih baik prestasinya belajar bahasa Arabnya dibandingkan dengan siswa yang berasal dari SD. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Arab.

Kata kunci: Latar belakang pendidikan, Prestasi Belajar, Belajar bahasa Arab

Drs. Achmad Warid, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Fitriyah
Lamp : 4 eksemplar

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca dan memberi masukan perbaikan
seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Fitriyah

NIM : 98423944

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : ANALISIS KOMPARATIF LATAR BELAKANG
PENDIDIKAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
BAHASA ARAB DI MTsN YOGYAKARTA I,

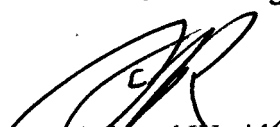
maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diterima dan
selanjutnya dapat diajukan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota dinas ini dibuat kepada yang bersangkutan mohon
menjadi periksa dan maklum adanya.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 15 - 02 -2003

Pembimbing


Drs. Achmad Warid, M.Ag
NIP. 150 241 647

Drs. H. Muallif Syahlani
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Fitriyah
Lamp : 8 eksemplar

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti dan memberikan petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya masukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fitriyah

NIM : 98423944

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : ANALISIS KOMPARATIF LATAR BELAKANG
PENDIDIKAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
BAHASA ARAB DI MTsN YOGYAKARTA I

telah dapat disyahkan dan diperbanyak seperlunya sesuai dengan kebutuhan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kepentingan almamater, agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 15 - 03 - 2003

Konsultan


Drs. H. Muallif Syahlani

NIP. 150 046 232



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Laksda Aducipto, Telp.: 513056, Yogyakarta 55281
E-mail: ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor. : IN/I/DT/PP.01.1/ 09 /03

Skripsi dengan judul : **ANALISIS KOMPARATIF LATAR BELAKANG
PENDIDIKAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
BAHASA ARAB DI MTsN YOGYAKARTA I**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

FITRIYAH
NIM. 98423944

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 12 Maret 2003

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Asrori Saud
NIP. 150 210 063

Sekretaris Sidang

H. Tulus Musthofa Lc. MA
NIP. 150 275 382

Pembimbing Skripsi

Drs. Achmad Warid M. Ag.
NIP. 150 241 647

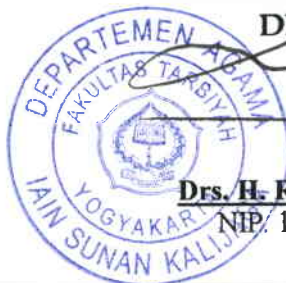
Penguji I

Drs. H. Muallif Syahlani
NIP. 150 046 232

Penguji II

Drs. Maksudin
NIP. 150 247 345

Yogyakarta, 14 Maret 2003
IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150 037 930

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين ومن تبعه
يا حسان إلى يوم الدين (أما بعد):

Segala puji dan syukur kepada Allah swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun dengan tertatih-tatih dan sangat sederhana. Shalawat serta salam di persembahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad saw. yang telah melenyapkan segala kebingungan dan menjadi pelita dalam kegelapan menuju alam yang terang benderang dengan bertaburannya ilmu pengetahuan.


Selanjutnya, sehubungan dengan telah selesainya penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Secara khusus ucapan terima kasih ini penyusun sampaikan kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah, Para Dosen dan seluruh Staf civitas akademika IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Asrori Sa'ud, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Bapak H. Tulus Musthofa Lc. MA., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan Pembimbing Akademik selama penulis melaksanakan perkuliahan di fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Drs. Achmad Warid M.Ag., atas semua koreksi serta saran-saran berharga yang disampaikan kepada penulis.

4. Ibu Dra. Sumarmiyati, selaku kepala sekolah MTsN Yogyakarta I beserta Stafnya yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan riset.
5. Ibu Dra. Zumrotul Ashlah, selaku guru bidang studi Bahasa Arab kelas II, atas segala informasi dan input yang diberikan kepada penulis.
6. Keluarga tercinta; Ayah, Ibu, Kakak serta adik-adikku setiap kelelahan yang mengalir yang dicurahkan buat penulis, dan segala perhatian serta dorongannya.
7. Persembahan khusus dan ungkapan terima kasih yang tiada tara penulis dedikasikan buat terkasih Kakang mas H. Jawahirul Bukhori S.Th.I “figur seorang ayah yang bijak” yang telah mengajarkan dan membimbing penulis tentang arti, definisi dan makna hidup yang sesungguhnya dengan penuh kesabaran.
8. Semua teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan kritik dan saran serta dorongan kepada penulis sehingga dapat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah swt. penulis menyerahkan segalanya, mudah-mudahan amal mereka dicatat sebagai sebuah amal kebaikan. Amien.

Yogyakarta, 10 Februari 2003

Penulis

Fitriyan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Perumusan Masalah	8
D. Hipotesis	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
F. Metode Penelitian	10
G. Tinjauan Pustaka	15
H. Kerangka Teoritik	17
I. Sistematika Pembahasan	27

BAB II. GAMBARAN UMUM MTsN YOGYAKARTA I

A. Letak Geografis	29
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	30
C. Keadaan Siswa, Guru, dan Karyawan	32
D. Struktur Organisasi	37
E. Sarana dan Prasarana	39

BAB III. ANALISIS KOMPARATIF LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB DI MTsN YOGYAKARTA I

A. Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab	43
B. Latar Belakang Pendidikan Siswa MTsN Yogyakarta I.....	47
C. Latar Belakang Pendidikan Siswa dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab	56

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran- saran	67
C. Kata Penutup	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL I	KEADAAN GURU DAN KARYAWAN MTsN JOGJAKARTA I.....	33
TABEL II	KEADAAN SISWA MTsN JOGJAKARTA I TAHUN AJARAN 2002/2003.....	35
TABEL III	KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MTsN JOGJAKARTA I.....	39
TABEL IV	STRUKTUR ORGANISASI MTsN JOGJAKARTA I	40
TABEL V	TANGGAPAN PERMULAAN SISWA BELAJAR BAHASA ARAB	48
TABEL VI	TANGGAPAN MOTIVASI SISWA MASUK DI MTsN JOGAKARTA I	49
TABEL VII	TANGGAPAN PERASAAN SISWA TERHADAP PELAJARAN BAHASA ARAB	50
TABEL VIII	TANGGAPAN PENDAPAT SISWA TERHADAP PELAJARAN BAHASA ARAB	52
TABEL IX	TANGGAPAN PERHATIAN SISWA TERHADAP PELAJARAN BAHASA ARAB SEWAKTU GURU SEDANG MENGAJAR	53
TABEL X	TANGGAPAN KETERANGAN TEMPAT SISWA BELAJAR SELAIN DI SEKOLAH.....	54
TABEL XI	TANGGAPAN BIMBINGAN YANG DIPEROLEH SISWA DALAM BELAJAR	55
TABEL XII	NILAI PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA ASAL MI DI MTsN JOGJAKARTA I	57
TABEL XIII	NILAI PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA ASAL SD DI MTsN JOGJAKARTA I	57
TABEL XIV	PERHITUNGAN UNTUK MEMPEROLEH MEAN DAN DEVIASI STANDAR DARI MEAN VARIABEL I (MI)	60

TABEL XV PERHITUNGAN UNTUK MEMPEROLEH MEAN DAN
DEVIASI STANDAR DARI MEAN VARIABEL II (SD) 62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Agar mudah memahami dan supaya tidak terjadi kesalahpahaman terhadap skripsi yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Di MTsN Yogyakarta I”, maka penulis akan memberikan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Analisis Komparatif

Analisis berasal dari kata analisa, yang berarti menjalankan penyelidikan.¹ Sedangkan komparatif berarti berkenaan atau berdasarkan perbandingan.² Jadi yang dimaksud dengan analisis komparatif adalah penyelidikan yang berkenaan dengan perbandingan.

2. Latar Belakang Pendidikan

Yang dimaksud latar belakang adalah dasar suatu tindakan (dalam suatu lapangan politik, budaya dan sebagainya).³ Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup.⁴

Jadi yang dimaksud dengan latar belakang pendidikan dalam skripsi ini yaitu jenjang pendidikan yang ditempuh oleh siswa, baik yang termasuk

¹ W.J.S Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1976), Hal. 39.

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), Hal. 453

³ *Op.cit.*, hal. 570.

⁴ Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hal. 29.

pendidikan formal yang didukung oleh pendidikan informal maupun pendidikan non formal sebelum masuk ke MTsN Yogyakarta I.

Latar belakang pendidikan di sini berkaitan pula dengan taraf pengetahuan atau kemampuan yang dimiliki oleh siswa MTsN Yogyakarta I.

3. Siswa

Siswa adalah sama dengan pelajar (pada akademik tertentu).⁵ Kriteria siswa yang akan dijadikan obyek penelitian ini adalah siswa kelas II MTsN Yogyakarta I.

4. Prestasi Belajar Bahasa Arab

Prestasi adalah bukti usaha yang telah dicapai.⁶ Sedangkan Belajar adalah merupakan perubahan bentuk pertumbuhan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru dan relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman dan latihan.⁷ Prestasi Belajar dapat diartikan juga sebagai hasil yang dicapai oleh siswa setelah menyelesaikan program belajar dalam kurun waktu tertentu.⁸

Bahasa Arab menurut Syekh Musthofa Al-Gholayani adalah :

اللغة العربية هي الكلمة التي تعبر بها العرب عن أغراضهم⁹

Artinya : “ Kata yang digunakan oleh orang Arab untuk mengekspresikan keinginan-keinginannya”.

⁵ W.J.S. Purwodarminto, *Op. cit.*, hal. 955.

⁶ WS. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: Gramedia, 1983), hal 161.

⁷ Lihat Oemar Hamelik K, *Metode Belajar dan Kesulitan belajar* (Bandung: Tarsito, 1983), hal. 21. dan H. Alyas Azhari, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: PT. Dina Utama, 1996), hal. 38.

⁸ Anas Sudijono, *Tehnik Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: UD. Rama, 1986), hal. 30.

⁹ Syekh Musthofa Al Gholayani, *Jami` al-Durus al-`Arabiyah* (Beirut: Al-Maktabah al-`Ashriyah, 1973), hal. 12.

Sedangkan menurut Abdul Muhsin Abnani, bahasa adalah sekumpulan simbol bunyi yang ditentukan oleh aturan tertentu dan dikenal oleh sekelompok masyarakat tertentu dalam hal *dalālah* (petunjuk) nya dengan tujuan untuk mewujudkan suatu hubungan atau interaksi antara mereka.¹⁰ Jadi, prestasi belajar bahasa Arab yang penulis maksudkan di sini yaitu sejauh mana kemampuan terhadap pelajaran bahasa Arab yang merupakan bidang studi yang diajarkan di MTsN Yogyakarta I.

5. Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta I

Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta I adalah merupakan suatu lembaga pendidikan formal Menengah Pertama Negeri di bawah naungan Departemen Agama RI, yang berlokasi di jalan Magelang Km. 4 Kecamatan Mlati Kabupaten/Kodya Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dari uraian dan penegasan beberapa istilah di atas, dapat penulis jelaskan bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini jika dirumuskan secara keseluruhan adalah suatu penelitian tentang : “ Analisis Komparatif Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab di MTsN Yogyakarta I”, dengan kata lain, bahwa ada tidak adanya prestasi belajar bahasa Arab siswa di MTsN Yogyakarta I itu dipengaruhi oleh perbedaan latar belakang pendidikannya.

¹⁰ Abdul Muhsin Abnani, *Mani` al-Muni` Jami`atul Islam Muhammad bin Su`ud Al-Islamiyyah* (Al-Mamlakah al-‘Arabiyyah Al-Su`udiyah, 1404 H.), hal. 01.

B. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai pendidikan memang tiada habisnya, karena pendidikan merupakan seperangkat tindakan yang bersangkutan paut antara satu dengan yang lainnya, dan bertujuan untuk meneruskan, mengembangkan pengetahuan dan melatih kecakapan serta menyempurnakan manusia di segala bidang sepanjang hidupnya.

Apabila membahas tentang pendidikan, sekilas kita akan langsung tertuju pada suatu lembaga yang berupa sekolah. Walaupun pendidikan bukan hanya di sekolah, tetapi ada yang lain seperti pendidikan keluarga dan pendidikan masyarakat. Namun pendidikan di sini hanya akan membahas tentang pendidikan formal yang berupa sekolah, walaupun tidak secara umum.

Sebagaimana kita ketahui, pendidikan di sekolah terdapat tahapan-tahapan, yaitu pendidikan dasar, pendidikan lanjutan tingkat pertama dan lanjutan tingkat atas. Pendidikan dasar merupakan awal atau jenjang pertama yang harus ditempuh oleh siswa sebelum memasuki jenjang pendidikan menengah atau sekolah lanjutan tingkat pertama.

MTsN Yogyakarta I adalah suatu lembaga pendidikan menengah Islam yang status dan kedudukannya sama dan setingkat dengan Sekolah umum Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP). Pengakuan tersebut lahir setelah dikeluarkannya Surat Keputusan Bersama (SKB) tiga menteri yaitu Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 06 tahun 1975, mengenai peningkatan mutu madrasah. Maka, bidang studi yang diajarkan di MTs, di samping bidang studi Agama, juga meliputi

bidang studi umum sebagaimana yang diberikan di sekolah umum lanjutan tingkat pertama.

Dalam kehidupan, peran masyarakat sangat penting, oleh sebab itu pengajaran bahasa Arab perlu ditinjau secara menyeluruh, dengan kata lain aspek-aspek yang berkaitan dengan pengajaran bahasa Arab perlu diperhatikan sehingga tujuan pengajaran bahasa Arab dapat dicapai secara maksimal.

Bahasa Arab yang diajarkan di MTs adalah merupakan salah satu bidang studi bahasa asing, oleh karenanya sudah barang tentu terdapat banyak problematika yang harus diatasi, baik yang bersifat linguistik, seperti mengenai tata bunyi, kosa kata, tata kalimat dan tulisan, maupun yang bersifat non-linguistik yaitu yang menyangkut segi sosio-kultural atau sosial budaya.¹¹

Adapun tujuan dari bidang studi bahasa Arab di MTs, umumnya dan di MTsN Yogyakarta I khususnya adalah sebagai berikut: Agar siswa dapat menguasai secara aktif dan pasif perbendaharaan kata bahasa Arab *Fushah* (fasih) berjumlah 700 kata dan ungkapan dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat dasar yang di programkan sehingga dapat dipergunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai dasar memahami buku-buku agama Islam yang sederhana, di samping al-Qur`an dan al-Hadis.¹²

¹¹ Team Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Dir. Jend., Bimbingan Masyarakat Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi IAIN* (Jakarta: Depag RI, 1976), hal. 63.

¹² Departemen Agama RI, *Kurikulum MTs* (GBPP Bidang Studi bahasa Arab, 1994), hal. 01.

Berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi yang diperoleh seorang siswa semasa belajarnya, yang berupa penambahan pengetahuan dan kemahiran menuju arah kemajuan. Dengan demikian, prestasi siswa dalam belajar bahasa Arab adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam belajar bahasa Arab yang berupa penambahan pengetahuan bahasa Arab atau kemahiran berbahasa Arab.

Prestasi belajar pada umumnya, dan belajar bahasa Arab khususnya tidak begitu saja terjadi, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam diri (internal) atau faktor di luar dirinya (eksternal). Faktor di dalam diri misalnya: kecerdasan, kemauan belajar, perhatian untuk belajar, dan minat yang kuat terhadap pelajaran bahasa Arab. Sedangkan faktor dari luar, misalnya alat-alat pelajaran, ruang dan penerangan yang baik, waktu belajar yang cukup serta berencana.

Adapun penelitian yang penulis lakukan mengenai latar belakang pendidikan termasuk ke dalam faktor eksternal siswa, yang penulis yakin sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, terutama pelajaran bahasa Arab. Karena pendidikan dasar yang dilalui siswa sebelumnya sangat mempengaruhi kemampuannya dalam bidang bahasa Arab.

Di samping faktor-faktor tersebut di atas, prestasi belajar bahasa Arab juga dipengaruhi oleh faktor pendidikan yang lain, yaitu faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Misalnya: guru, metode, lingkungan dan tujuan. Oleh karena banyaknya faktor yang mempengaruhi prestasi

belajar ini, maka siswa hendaknya dapat memanfaatkan fasilitas potensinya semaksimal mungkin, artinya ia harus mengerti dan bertanggung jawab terhadap semua aktifitasnya.

Sementara itu, siswa MTsN Yogyakarta I khususnya dalam mempelajari bahasa Arab mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, baik pendidikan formal (SD/MI), pendidikan informal maupun pendidikan non formal.

Secara lahiriahnya memang berbeda antara siswa yang berasal dari SD dan siswa yang berasal dari MI. Mereka, siswa yang berasal dari MI akan lebih banyak mempunyai kesempatan untuk mempelajari bahasa Arab, sedangkan siswa yang berasal dari SD relatif lebih sedikit kesempatannya untuk mempelajari bahasa Arab, kecuali yang pada sore harinya mengikuti les berbahasa Arab atau Sekolah Diniyah.

Akan tetapi tidak menutup kemungkinan siswa yang berasal dari SD akan lebih baik nilai prestasinya jika dibandingkan dengan siswa yang berasal dari MI. Barangkali di samping belajar di sekolah, mereka juga belajar bersama mengikuti les privat bahasa Arab atau kegiatan lain yang mendukung. Tapi jumlah mereka jika ada yang melaksanakan kegiatan seperti itu kemungkinan jumlahnya sangat sedikit. Melihat kenyataan tersebut di atas, dapat menjadi masalah bagi sebagian guru bidang studi bahasa Arab khususnya di MTsN Yogyakarta I dan bagi sekolah lain pada umumnya.

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar siswa, salah satunya adalah dengan melihat prestasi belajar. Sementara

kurikulum MTs tidak membedakan mana siswa yang berasal dari SD dan mana siswa yang berasal dari MI.

Dari latar belakang yang dipaparkan di atas itulah, menarik bagi penulis untuk menyelidiki dan mengetahui bagaimana pengaruh dari perbedaan latar belakang pendidikan siswa terhadap keberhasilan atau prestasi siswa MTsN Yogyakarta I dalam hal belajar bahasa Arab, serta bagaimana pelaksanaan pengajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh guru bidang studi tersebut dalam mencapai keberhasilan proses belajar mengajarnya.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapatlah penulis rumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di MTsN Yogyakarta I.
2. Bagaimana prestasi belajar bahasa Arab siswa MTsN Yogyakarta I yang berbeda latar belakang pendidikannya.
3. Adakah korelasi yang signifikan antara siswa yang berasal dari SD dengan siswa yang berasal dari MI terhadap prestasi belajar bahasa Arab.

D. Hipotesis

Mengingat bahwa hipotesis ini akan diuji kebenarannya dengan menggunakan metode statistik, maka sesuai dengan prosedur yang berlaku dalam penelitian kuantitatif, hipotesis tersebut di atas perlu dituangkan dalam bentuk Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_0).

Adapun rumusan kedua hipotesis tersebut adalah:

H_a : Ada korelasi positif yang signifikan antara latar belakang pendidikan formal dengan prestasi belajar bahasa Arab pada siswa MTsN Yogyakarta I.

H_o : Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara latar belakang pendidikan formal dengan prestasi belajar bahasa Arab pada siswa MTsN Yogyakarta I.

Untuk memberi jawaban sementara terhadap permasalahan yang sudah dirumuskan, maka digunakan hipotesis praduga sebagai berikut:

“Latar belakang pendidikan mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Arab antara siswa yang berasal dari SD dengan siswa yang berasal dari MI di MTsN Yogyakarta I”.

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penulis mengadakan penelitian terhadap masalah ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di MTsN Yogyakarta I.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar bahasa Arab siswa MTsN Yogyakarta I berdasarkan latar belakang pendidikannya
- c. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan siswa MTsN Yogyakarta I terhadap prestasi belajar bahasa Arabnya.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai sumbangan pemikiran guna meningkatkan efektifitas dalam proses pengajaran bahasa Arab yang sesuai dengan latar belakang pendidikan siswa untuk dapat mendukung atas keberhasilannya.
- b. Sebagai informasi bagi siswa, guru dan orang tua mengenai keberhasilan pendidikan yang dicapai oleh anak didik.
- c. Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di bidang Ilmu Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

F. Metode Penelitian

Metode yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Penentuan Subyek

Dengan berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa subyek adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data penelitian, maka yang menjadi sumber data penelitian adalah Kepala Sekolah, guru bahasa Arab dan karyawan serta siswa kelas II MTsN Yogyakarta I.

Mengingat besarnya jumlah siswa kelas II MTsN Yogyakarta I, maka penulis mempergunakan tehnik sampel random. Di dalam pengambilan sampel, peneliti mencampur subyek-subyek populasi, sehingga semua subyek dianggap sama. Dengan demikian, peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Dalam menggunakan sampel pada penelitian ini penulis kemukakan pendapat DR. Suharsimi Arikunto:

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 % sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih.¹³

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis mengambil sampel sebesar 50% dari jumlah populasi yang ada agar data yang di kumpulkan representatif.

Adapun jumlah populasinya sebanyak 187 siswa kelas II MTsN Yogyakarta I, dari jumlah ini maka sampel yang diperoleh adalah $50/100 \times 187$ yaitu sebanyak 94 siswa

2. Metode Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan metode pengumpulan data di sini adalah cara-cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data dan fakta-fakta yang terjadi dan terdapat pada subyek penelitian.

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Tes

Metode tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁴

Metode yang penulis lakukan ini digunakan untuk mengetahui sampai di mana kemampuan bahasa Arab siswa kelas II MTsN Yogyakarta I.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PN. Rineka Cipta, 1998), hal. 107.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 141.

b. Metode Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁵

Dalam penelitian ini digunakan angket jenis tertutup yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih.¹⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari siswa mengenai pribadi, sikap dan motivasi belajar siswa terhadap pengajaran bahasa Arab.

c. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.¹⁷

Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan lingkungan, kedisiplinan, interaksi edukatif dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

d. Metode Interview

Dalam metode ini, penulis menggunakan jenis interview atau wawancara bebas terpimpin, maksudnya pertanyaan-pertanyaan yang

¹⁴ *Ibid.*, hal. 123.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 141.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 120.

diajukan sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Namun penyampaiannya tidak terlihat secara kaku dengan norma-norma pedoman wawancara.

Penggunaan interview bebas terpimpin itu berdasarkan pendapat Sutrisno Hadi MA. bahwa dengan kebebasan akan dicapai kewajaran secara maksimal sehingga dapat diperoleh data secara jelas (mendalam),¹⁸ maksudnya agar penulis dapat memperoleh informasi yang dimaksud dan memfokuskan arah pembicaraan, pengumpulan data dengan interview dilakukan dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah dan perkembangan berdirinya MTsN Yogyakarta I dan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut.

e. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana yang menjadi data adalah dokumen.¹⁹

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah, struktur organisasi, data guru, data murid, dan data prestasi siswa pada bidang studi bahasa Arab dalam satu Catur Wulan yang diambil dari buku leger dan hal-hal lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

3. Metode Analisis Data

Dalam metode analisa data ini, penulis menggunakan analisa data sebagai berikut:

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 2000), hal. 136.

¹⁹ Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1972), hal. 123.

a. Analisis kualitatif

Metode ini digunakan untuk menganalisis data kualitatif yang dijelaskan melalui bentuk kata-kata serta mengemukakan ada atau tidak adanya pengaruh latar belakang pendidikan siswa terhadap prestasi belajar bahasa Arab sehingga menjadi jelas makna yang terkandung dalam data tersebut.

Adapun metode analisis kualitatif ini mencakup :

- 1). Metode Induktif yaitu metode yang berangkat dari fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum. Metode ini digunakan untuk mengangkat suatu kesimpulan dari data-data yang diperoleh kemudian berlaku bagi populasi.
- 2). Metode Deduktif yaitu metode yang berangkat dari hal-hal yang bersifat umum menuju kepada hal-hal yang bersifat khusus.²⁰ Metode ini digunakan untuk menganalisis teori yang ada kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

b. Analisis kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis data tentang prestasi belajar bahasa Arab siswa MTsN Yogyakarta I baik yang berlatar belakang SD maupun MI, dengan menggunakan analisa data statistik metode “t” dengan tabel taraf signifikansi 5%, dikarenakan jumlah sampel lebih dari 30. Sedangkan pada skripsi ini sampel yang diambil berjumlah 94, rumusnya adalah sebagai berikut:²¹

²⁰ Sutrisno Hadi, *Op.cit.*, hal. 42.

²¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hal. 326.

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

G. Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh latar belakang pendidikan siswa terhadap prestasi belajar bahasa Arab. Namun penelitian-penelitian tersebut tidak membahas tentang pengaruh latar belakang pendidikan siswa terhadap prestasi belajar bahasa Arab di MTsN Yogyakarta I. Penelitian-penelitian yang pernah membahas judul di atas yaitu dikemukakan oleh Siti Mukaromah dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Di MTsN Kodya Blitar”. Dalam penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Pernyataan ini terbukti berdasarkan hasil tes yang dipadukan dengan nilai Raport, sehingga diperoleh nilai rata-rata 77,4 untuk siswa dari MI dan 73,62 siswa dari SD.

Dalam skripsi tersebut, dibahas mengenai usaha-usaha yang dilakukan oleh guru untuk meminimalisasi perbedaan prestasi belajar bahasa Arab siswa, diantaranya dengan memilih metode yang disukai murid yang mendukung dalam belajarnya; memberikan bimbingan belajar yang dilaksanakan dua kali dalam seminggu; pada saat menerangkan pelajaran bahasa Arab, guru sering mengidentikkan pelajaran bahasa Arab dengan bahasa Inggris dan mewajibkan siswa memiliki buku bahasa Arab.

Penelitian selanjutnya oleh Sunarto, skripsinya yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab

Siswa MAN I Ponorogo". Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Arab. Dengan nilai rata-rata 75,8 untuk siswa dari MTs dan 70,5 untuk siswa dari SMP.

Pengaruh tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, siswa yang berasal dari MTs mayoritas lebih dulu menerima pelajaran bahasa Arab, sedangkan siswa yang berasal dari SMP baru menerimanya, dan faktor-faktor yang lain seperti minat, pengalaman yang tidak seimbang dan antusias dari siswa itu sendiri. Pembahasan yang terdapat dalam penelitian skripsi ini di samping membahas tentang pengaruh latar belakang pendidikan siswa, juga membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan pembahasan yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu mengenai bagaimana pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di MTsN Yogyakarta I, di samping pengaruh latar belakang pendidikan siswa terhadap prestasi belajar bahasa Arab.

H. Kerangka Teoritik

1. Latar Belakang Pendidikan

Pendidikan merupakan masalah yang tiada henti-hentinya dibicarakan orang, karena menyangkut persiapan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu setiap orang tua berusaha untuk dapat mendidik anaknya dengan baik agar tercapai apa yang menjadi aspirasinya.

Makna pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.²²

Sesuai dengan pengertian di atas, pendidikan dapat terselenggara dengan melalui: pendidikan in-formal, pendidikan formal dan pendidikan non formal. Selanjutnya akan penulis uraikan sebagai berikut :

a. Pendidikan In-formal

Pendidikan in-formal ini terutama berlangsung di tengah keluarga. Kegiatan pendidikannya tidak terorganisasi secara kultural, program waktu yang tidak terbatas dan tanpa adanya evaluasi secara formal.

Adapun sifat-sifat lembaga pendidikan keluarga yaitu keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, karena terbentuk sejak adanya manusia yang terdiri dari ayah serta ibu sebagai pendidiknya dan anak sebagai terdidiknya.

Keluarga juga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama, karena pertama kali seorang anak mendapatkan pendidikan adalah di dalam keluarga dan pendidikan yang diperoleh di dalam keluarga ini merupakan pendidikan yang terpenting terhadap perkembangan pribadi anak. Dalam hubungan ini Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa alam keluarga adalah pendidikan yang pertama dan terpenting, oleh karena sejak timbulnya adat kemanusiaan hingga kini, hidup keluarga itu selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap-tiap manusia.²³

²² Sutari Imam Barnadib, *Op.cit.*, hal. 29.

²³ Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1992), hal. 66.

Kemudian keluarga merupakan lembaga pendidikan yang bersifat kodrat, artinya bahwa dalam keluarga itu terdapat hubungan darah antara pendidik dan anak didiknya.

Pendidikan in-formal ini mempunyai fungsi memberikan pengalaman pertama dalam perkembangan pribadi anak. Para ahli ilmu jiwa misalnya Freud dan Adler sangat menekankan pentingnya penghidupan keluarga, pengalaman masa kanak-kanak yang menyakitkan walaupun sudah jauh terpendam dimasa silam dapat mengganggu keseimbangan jiwa di dalam perkembangan individu selanjutnya.

Menjamin kehidupan emosial anak, karena adanya hubungan darah antara pendidik dan anak didik. Menanamkan dasar pendidikan moral, dan memberikan dasar pendidikan sosial, serta meletakkan dasar pendidikan agama bagi anak-anak.

b. Pendidikan Formal

Pendidikan formal memiliki persyaratan-persyaratan organisasi dan pengelolaan yang relatif ketat, lebih formalistis, dan lebih terikat pada legalitas formal-administratif.²⁴ Dengan demikian, sekolah berarti sebagai lembaga pendidikan formal yang melaksanakan pembinaan pendidikan dan pengajaran dengan sengaja teratur dan terencana.

Adapun sifat-sifat lembaga pendidikan sekolah yaitu tumbuh sesudah keluarga, karena mempunyai fungsi melanjutkan pendidikan

²⁴ Sanapiah Faisal, *Pendidikan Luar Sekolah di dalam Sistem Pendidikan dan Pembangunan Nasional* (Surabaya : CV. Aneka, 1995), hal. 21.

keluarga dengan guru sebagai ganti orang tua yang harus ditaati. Serta sebagai lembaga pendidikan yang tidak bersifat kodrat, karena sekolah didirikan bukan atas dasar hubungan darah antara guru dan murid tetapi berdasarkan hubungan yang bersifat kedinasan, dan murid tidak selalu harus mengikuti pendidikan sekolah tertentu.

Sekolah sebagai lembaga dengan organisasi yang tersusun rapi dan segala aktivitasnya direncanakan, mempunyai fungsi dalam mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan, sebagai lembaga sosial yang spesialisasinya di dalam bidang pendidikan dan pengajaran, serta efisiensi.

c. Pendidikan Non Formal

Lembaga pendidikan non formal atau pendidikan luar sekolah ialah semua bentuk pendidikan yang diselenggarakan dengan sengaja, tertib dan terencana di luar kegiatan persekolahan. Secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan non formal relatif lebih lentur dan berjangka pendek penyelenggaraannya dibandingkan dengan pendidikan formal. Contoh kongkritnya seperti melalui kursus, penataran dan training-training.²⁵

Latar belakang adalah dasar suatu tindakan, baik itu dalam lapangan politik, budaya dan sebagainya.²⁶ Dalam pendidikan yang dimaksud penulis tentang latar belakang adalah pendidikan formal yang dialami oleh siswa sebelum memasuki Madrasah Tsanawiyah

²⁵ *Ibid.*, hal. 49.

²⁶ W.J.S. Purwadarminto, *Op. cit.*, hal. 570.

yaitu Pendidikan Dasar (MI/SD) yang dipengaruhi oleh pendidikan informal dan non formal sampai menjelang dilakukannya penelitian ini.

Pendidikan dasar bertujuan untuk mengembangkan kepribadian sikap, pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup secara bermartabat dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.²⁷

Sekolah Dasar adalah bentuk satuan pendidikan dasar yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun di bawah naungan Depdikbud.²⁸ Sedangkan Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta menjadikan mata pelajaran yang sekurang-kurangnya 30%, disamping mata pelajaran umum.²⁹ Jadi antara SD dan MI dilihat dari segi mata pelajaran terdapat perbedaan, yaitu mata pelajaran Islam dijadikan mata pelajaran dasar bagi MI meskipun sekurang-kurangnya itu 30 % dari mata pelajaran umum. Sementara mata pelajaran di MI merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari mata pelajaran pendidikan agama.

Dalam keseluruhan pendidikan di sekolah, kesulitan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

²⁷ Suwarsih Madya Ph.D., Sekretaris Komisi Reformasi Pendidikan dalam Republika, Senin 27 Mei 2002, hal. 13.

²⁸ Abdul Rozak Husain, *Penyelenggara Sistem Pendidikan Nasional* (Solo: CV. Aneka, 1995), hal. 28.

²⁹ Zakiah Darajat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 104.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan dalam tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pengertian belajar secara umum dapat didefinisikan sebagai berikut:

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁰

Berdasarkan tujuan pengajaran bahasa Arab, siswa akan mengalami perubahan-perubahan dalam belajar bahasa Arab, diantaranya siswa mampu mempergunakan bahasa Arab baik secara aktif maupun pasif dalam bentuk lisan dan tulisan.

Dalam kegiatan belajar, siswa banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya :

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Yang termasuk dalam kategori faktor internal adalah :
 - a. Faktor jasmaniah (fisiologis), baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Misalnya: penglihatan, pendengaran, dan struktur tubuh.
 - b. Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yang termasuk dalam faktor ini adalah:

³⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hal. 2.

1. Faktor interaktif, meliputi faktor potensial(kecerdasan, bakat) dan faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi-prestasi yang telah dimiliki.
 2. Faktor non interaktif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu, seperti: sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.
 3. Kematangan Fisik maupun psikis.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa, meliputi :
- a. Faktor sosial, yang meliputi: lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan kelompok.
 - b. Faktor budaya, seperti: adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
 - c. Faktor lingkungan fisik, seperti: fasilitas rumah dan belajar, serta iklim.
 - d. Faktor Lingkungan spiritual atau keamanan³¹
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Siswa yang belum mencapai prestasi belajar secara baik dimungkinkan karena adanya kesulitan dalam belajarnya. Adapun faktor penyebab atas faktor-faktor kesulitan belajar adalah sebagai berikut :

³¹ H. Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1991), hal. 130.

1. Faktor yang bersumber dari diri sendiri: tidak mempunyai tujuan yang jelas, kurangnya minat terhadap pelajaran, kesehatan yang sering terganggu, dan kurangnya penguasaan bahasa.
2. Faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah: cara memberikan pelajaran, kurangnya bahan-bahan bacaan, kurangnya alat-alat, bahan pelajaran tidak disesuaikan kemampuan.
3. Faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga: masalah kemampuan ekonomi, broken home, kurangnya kontrol dari orang tua.
4. Faktor yang bersumber dari masyarakat: sekolah sambil bekerja, tidak dapat mengatur waktu, aktif berorganisasi, gangguan dari jenis kelamin lain.³²

Menurut Drs. Oemar Hamalik, belajar akan lebih berhasil apabila siswa memiliki hal-hal berikut :

1. Kesadaran atas tanggung jawab belajar.

Langkah pertama yang harus dimiliki ialah kesadaran atas tanggung jawab pribadi dan keyakinan bahwa belajar adalah untuk kepentingan diri sendiri, dilakukan sendiri dan tidak menggantungkan nasib pada orang lain. Orang lain itu hanya mungkin membantu, memberi petunjuk dan memberi bimbingan terhadap apa yang dibutuhkan, selanjutnya kita sendiri yang mengolah, menyimpan dan memanifestasikan serta menerapkannya.

³² Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 117

2. Cara belajar yang efisien, artinya cara belajar yang tepat, praktis, ekonomis, terarah sesuai dengan situasi dan tuntutan guna mencapai tujuan belajar.

3. Syarat-syarat yang diperlukan :

Syarat-syarat yang diperlukan agar dapat belajar dengan baik, meliputi faktor-faktor sebagai berikut :

- a. Kesehatan jasmani; badan yang sehat berarti tidak mengalami gangguan penyakit tertentu, cukup vitamin dan seluruh fungsi badan berjalan dengan baik.
- b. Rohani yang sehat; tidak berpenyakit syaraf, tidak memiliki gangguan emosional, tenang dan stabil. Kondisi rohani sangat mempengaruhi konsentrasi pikiran, kemauan dan perasaan.
- c. Lingkungan yang tenang; tidak ribut, serasi, bila mungkin jauh dari keramaian dan gangguan lalu lintas dan tidak ada gangguan-gangguan lainnya.
- d. Tempat belajar yang menyenangkan; cukup udara, cukup matahari, dan penerangan yang memadai.
- e. Tersedia cukup bahan-bahan dan alat-alat yang diperlukan. Bahan-bahan dan alat-alat itu menjadi sumber belajar dan alat sebagai pembantu belajar. Kekurangan dalam hal ini setidaknya-tidaknya akan turut menghambat.³³

Dari berbagai macam faktor yang telah disebutkan di atas membawa pengaruh besar terhadap kegiatan dan prestasi belajar, termasuk

³³ *Ibid.*, hal. 2-4.

dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama faktor eksternal yang kaitannya dengan latar belakang pendidikan siswa sebelum masuk ke MTsN Yogyakarta I.

2. Prestasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui berhasil dan tidaknya suatu pelaksanaan proses belajar mengajar yang diterapkan pada sebuah lembaga pendidikan, dapat dilihat dari prestasi belajar para siswanya. Dari prestasi belajar, siswa akan dapat diketahui maju mundurnya proses belajar mengajar pada lembaga pendidikan tersebut.

Menurut Drs. Anas Sudijono dalam bukunya yang berjudul “Tehnik Evaluasi Pendidikan” mengatakan bahwa prestasi belajar adalah pencapaian anak didik terhadap materi yang telah mereka terima dalam proses pendidikan dalam jangka waktu tertentu.³⁴

Sedangkan menurut Dr. Nana Sudjana prestasi belajar adalah hasil belajar berupa kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.³⁵ Maka prestasi belajar yang dicapai oleh seorang siswa yaitu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik dari dalam diri (faktor internal) maupun di luar diri (faktor eksternal) siswa.

Di dalam kegiatan belajar selalu terdapat adanya faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor tersebut adakalanya sebagai hal yang menghambat dan adakalanya sebagai hal yang mendukung pada kegiatan belajar. Untuk

³⁴ Anas Sudijono, *Op.cit.*, hal. 30.

³⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosda Karya, 1995), hal. 22.

itu agar kegiatan belajar dapat berjalan dengan lancar serta tujuan pendidikan dapat tercapai, maka harus diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi pada kegiatan belajar tersebut, sebagaimana yang telah penulis jelaskan pada poin satu bagian latar belakang pendidikan.

Di samping itu dalam buku pedoman pengajaran bahasa Arab lebih khusus mengemukakan beberapa faktor yang menunjang keberhasilan pengajaran bahasa Arab adalah fasilitas fisik meliputi (ruang belajar, Tata Usaha, pengajaran, perpustakaan, alat-alat peraga, seperti tape recorder, film dan lembaga bahasa), teks book, pengajaran guru yang kualitatif, tujuan yang jelas, lingkungan yang fleksibel, pengertian serta penyelenggaraan yang baik.³⁶

Dari uraian-uraian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut jelas bahwa keberhasilan pengajaran bahasa Arab yang meliputi kemahiran berbahasa secara aktif maupun pasif itu dipengaruhi oleh faktor-faktor di atas.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami dan mengetahui pembahasan skripsi ini diperlukan adanya sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan tersebut terdiri dari bagian formalitas, bagian isi, dan diakhiri dengan lampiran-lampiran.

³⁶ Departemen Agama RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama/IAIN* (Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Depag RI, 1975), hal. 206-207.

Bagian formalitas berisi tentang halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bagian isi skripsi terdiri dari empat bab yang terdiri dari bab satu yang berisi pendahuluan. Dalam bab ini terkandung penegasan istilah, latar belakang masalah, perumusan masalah, hipotesis, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, kerangka teoritik, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi gambaran umum MTsN Yogyakarta I, yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, keadaan siswa, guru, dan karyawan, struktur organisasi serta sarana dan prasarana .

Bab tiga berisi tentang analisis komparatif latar belakang pendidikan siswa terhadap prestasi belajar bahasa Arab, yang terdiri dari pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di MTsN Yogyakarta I, latar belakang pendidikan siswa, dan latar belakang pendidikan siswa dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar bahasa Arab.

Bab empat berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup sebagai tanda bersyukur penyusun kepada Allah SWT yang telah memberi kesehatan, kekuatan, rahmat serta petunjuk atas selesainya penulisan skripsi ini.

Bagian terakhir dari skripsi ini adalah memuat lampiran-lampiran, daftar pustaka, serta riwayat hidup penulis.

Demikian sistematika pembahasan dalam skripsi ini semoga dapat mempermudah pembaca untuk memahaminya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian, pembahasan dan analisa sebagai data yang telah penulis kumpulkan, maka dapat penulis ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di kelas II MTsN Yogyakarta I berlangsung tiga kali dalam seminggu, yakni hari senin, rabu dan jum'at, waktunya selama dua jam pelajaran dengan menggunakan metode campuran terdiri dari; ceramah, tanya jawab, diskusi, dan latihan / tugas. Dengan tujuan agar siswa dapat menguasai bahasa Arab baik secara aktif maupun pasif disamping ilmu-ilmu agama, dan menggunakan buku pegangan "Pelajaran Bahasa Arab Untuk kelas II MTs" karangan Drs. HD. Hidayat Dkk.

Adapun faktor pendukungnya adalah mayoritas siswa memiliki buku bahasa arab, perpustakaan yang memadai, dan guru bidang studi yang mumpuni. Untuk faktor penghambatnya adalah masih ada siswa yang belum memiliki buku bahasa Arab, latar belakang pendidikan siswa mayoritas berasal adari SD dan faktor lingkungan keluarga yang kurang mendukung. Dengan adanya kedua faktor di atas maka guru selaku pengajar tidak mewajibkan kepada siswa untuk membeli buku bahasa Arab melainkan menganjurkan siswa untuk memilikinya dengan cara selain membeli, dan dalam mengajar guru tidak terpaku hanya satu buku.

2. Latar belakang pendidikan siswa kelas II MTsN Yogyakarta I, sampel yang diambil sebanyak 88 (93,6%) siswa dari SD dan 6 (6,4 %) siswa dari MI. Prestasi belajar bahasa Arab siswa yang berasal dari MI memperoleh nilai rata-rata 67 dan 57,97 untuk siswa yang berasal dari SD, nilai ini diperoleh dari buku leger yang dipadukan dengan hasil test bahasa Arab.
3. Pengaruh latar belakang pendidikan siswa terhadap prestasi belajar bahasa Arab dapat dibuktikan dengan mengadakan perhitungan statistik yaitu dengan tehnik analisa komparasional, karena dengan tehnik ini dapat diperoleh jawaban bahwa siswa yang berasal dari MI lebih baik prestasi belajar bahasa Arabnya dibandingkan dengan siswa yang berasal dari SD. Hal ini berarti bahwa latar belakang pendidikan siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Arab.

B. Saran-saran

1. Kepada sekolah dan guru bahasa Arab
 - a. Hendaknya sekolah mendayagunakan sarana pengajaran bahasa Arab dalam rangka meningkatkan kualitas siswa, baik berupa alat-alat elektronik maupun berupa buku-buku yang berkaitan dan menunjang.
 - b. Perlu adanya koordinasi antar guru bahasa Arab dalam rangka mewujudkan keseragaman langkah pengajaran.
 - c. Perhatian secara khusus kepada anak didik perlu ditingkatkan untuk membangkitkan minat serta rasa cinta kepada bahasa Arab.

2. Kepada para siswa

- a. Hendaknya selalu belajar dan di ulang-ulang, karena hal ini akan menambah kuatnya ingatan.
- b. Bagi siswa yang kurang mampu mengikuti pelajaran, dapat menambah dan mengikuti kursus atau les sehingga dapat mengurangi kesulitan dalam belajar.

C. Kata Penutup

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah swt. atas segala taufiq dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun keterbatasan kemampuan, sehingga di sana sini masih terdapat kejanggalan-kejanggalan, baik dari segi penulisan maupun dalam menganalisanya. Namun demikian itulah hasil dari usaha maksimal yang dilakukan oleh penulis.

Oleh karena itu kritik dan saran dari para ahli sangat penulis harapkan. Tidak lupa kepada semua pihak yang telah dengan rela dan ikhlas membantu penulis, sehingga terwujudlah skripsi ini, semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah swt.

Akhirnya kepada Allah swt. jugalah penulis serahkan semuanya, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan almamater, dan khususnya bagi lembaga pendidikan yang penulis teliti.

Yogyakarta, 10 Februari 2003

Fitriyah
NIM. 98423944

DAFTAR PUSTAKA

- Abnani, Abdul Mukhsin, *Mani'ul Muni' Jami'atul Islam Muhammad bin Su'ud al-Islamiyyah*, Al-Mamlukah al-Arobiyyah as-Su'udiyah, 1404 H
- Ahmadi, Abu, dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995
- Azhari, Alyas, *Psikologi Pendidikan*, Dina Utama, Semarang, 1996
- Badudu J.S., Zain, Sutan Mohammad, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 1996
- Barnadib, Sutari Imam, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Andi Offset, Yogyakarta, 1995
- Darajat, Zakiah, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Bina Aksara, Jakarta, 1992
- Departemen Agama RI, *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah*, GBPP. Bidang studi Bahasa Arab, 1994
- _____, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama*, Proyek Pengembangan Sistem pendidikan Agama Depag RI, Jakarta, 1975
- _____, *Al-Quran an Terjemahnya*, Gema Risalah Press, Jakarta, 1992
- Faisal, Sanapiah, *Pendidikan Luar Sekolah*, CV. Usaha Nasional, Surabaya, 1981
- Ginanjari, Agustian, Ary, *ESQ Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*, Arga, Jakarta, 2001
- Golayani, Syekh Musthofa al-, *Jami'ud Durusil Arabiyyah*, Al-Maktabah Al-Ashriyyah, Beirut, 1913
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Jilid I, Cet. XVI, Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta, 2000
- _____, *Metodologi Research*, Jilid II, Cet. XVI, Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta, 2000
- Hamelik, Oemar, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, Tarsito, Bandung, 1983

- Husain, Abdul Rozak, *Penyelenggara Sistem Pendidikan Nasional*, CV. Aneka, Solo, 1995
- Madya, Suwarsih, "Sekretaris Komisi Reformasi Pendidikan", *Republika*, 29 Mei 2002
- Purwadarminto, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1976
- Salim, Peter, Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern English Press, Jakarta, 1991
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo, Jakarta, 1994
- _____, *Tehnik Evaluasi Pendidikan*, UD. Rama, Yogyakarta, 1986
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Bina Aksara, Jakarta, 1988
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2001
- Surakhmad, Winarno, *Dasar dan Tehnik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, Tarsito, Bandung, 1972
- Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1992
- Team Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Dir. Jend., *Bimbingan masyarakat Islam, Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada perguruan Tinggi IAIN*, Depag RI, Jakarta, 1976
- _____, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Tarsito, Bandung, 1982
- Winkel, W.S., *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Gramedia, Jakarta, 1983

ANGKET UNTUK SISWA

A. Petunjuk Menjawab

1. Bacalah dengan teliti pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, kemudian pilihlah salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf sebagai jawaban yang di pilih.

2. Tulislah !

Nama :

Kelas :

Asal sekolah :

Alamat :

B. Pertanyaan

1. Bagaimana perasaan Anda selama belajar di MTsN Jogjakarta I ?

- a. Senang sekali
- b. Senang
- c. Kurang senang
- d. Tidak senang

2. Apakah tujuan Anda sekolah di MTsN Jogjakarta I ?

- a. Untuk menambah pengetahuan agama
- b. Untuk mendapatkan ijazah
- c. Untuk dapat melanjutkan sekolah yang lebih tinggi
- d. Supaya tidak menganggur

3. Mengapa Anda memilih masuk sekolah MTsN Jogjakarta I ?

- a. Karena kemauan sendiri
- b. Karena pengaruh lingkungan
- c. Karena dorongan orang tua
- d. Karena tidak diterima di sekolah lain

4. Selain di MTsN Jogjakarta I, di manakah Anda belajar bahasa Arab ?
 - a. Pondok Pesantren
 - b. Madrasah Diniyah
 - c. Privat
 - d. Belajar sendiri
5. Bagaimana waktu yang tersedia untuk pembelajaran bahasa Arab di MTsN Jogjakarta I ?
 - a. Sudah memadai
 - b. Cukup memadai
 - c. Kurang memadai
 - d. Tidak memadai
6. Bagaimana perhatian Anda terhadap pelajaran bahasa Arab yang telah didapatkan di sekolah ?
 - a. Saya berusaha memperhatikan dan mempelajarinya lebih lanjut
 - b. Saya kurang memperhatikan
 - c. Tidak pernah saya perhatikan
 - d. Biasa saja
7. Apakah Anda senang belajar bahasa Arab ?
 - a. Senang sekali
 - b. Senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang
8. Sejak kapan Anda mulai belajar bahasa Arab ?
 - a. Sejak TK
 - b. Sejak SD/MI
 - c. Sejak mengikuti TPA/Q
 - d. Sejak masuk MTsN
9. Apakah Anda dapat membaca teks Arab dengan lancar ?
 - a. Lancar sekali
 - b. Lancar
 - c. Kurang lancar
 - d. Tidak lancar
10. Bagaimana pendapat Anda mengenai pelajaran bahasa Arab ?
 - a. Penting sekali
 - b. Penting
 - c. Kurang penting
 - d. Tidak penting

11. Apakah tujuan Anda mempelajari bahasa Arab ?
- Agar bisa membaca kitab/buku yang berbahasa Arab
 - Agar bisa berbicara dengan menggunakan bahasa Arab
 - Agar bisa menggunakan bahasa Arab secara aktif dan pasif
 - Sekedar ingin tahu bahasa Arab
12. Di mana letak kesulitan Anda dalam mempelajari bahasa Arab ?
- Kalimat bahasa Arab terlalu berbelit-belit
 - Bahasa Arab terlalu banyak kaidahnya
 - Tata Bahasa Arab sangat berbeda dengan Tata Bahasa Indonesia
 - Tidak merasa sulit
13. Bagaimana sikap Anda ketika mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab ?
- Belajar sendiri dengan sungguh-sungguh
 - Belajar dengan teman-teman
 - Menanyakan langsung kepada guru
 - Membiarkan saja
14. Dari manakah Anda menggunakan/memiliki buku pegangan bahasa Arab ?
- | | |
|---------------------|-----------------------------|
| a. Memiliki sendiri | b. Meminjam di Perpustakaan |
| c. Meminjam teman | d. Tidak punya |
15. Dari beberapa materi bahasa Arab, materi apa yang Anda anggap paling sulit ?
- | | |
|--------------------|-----------------------------|
| a. حوار (dialog) | b. تركيب (struktur kalimat) |
| c. قراءة (membaca) | d. كتابة (menulis) |

16. Apakah guru bahasa Arab Anda aktif dalam mengajar ?
- a. Aktif sekali
 - b. Aktif
 - c. Kurang aktif
 - d. Tidak aktif
17. Bagaimana penyampaian guru bahasa Arab dalam mengajar ?
- a. Sangat mudah dipahami
 - b. Mudah dipahami
 - c. Kurang bisa dipahami
 - d. Tidak bisa dipahami
18. Pada waktu mengajar, apakah guru bahasa Arab sering menggunakan alat peraga ?
- a. Sering sekali
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Metode apakah yang sering digunakan guru bahasa Arab dalam mengajar ?
- a. Mendengar penjelasan guru
 - b. Percakapan
 - c. Membaca teks
 - d. Membuat karangan
20. Apakah guru bahasa Arab sering memberikan tugas-tugas latihan atau PR ?
- a. Sering sekali
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

SOAL UNTUK SISWA

Nama :

Kelas :

Asal Sekolah :

No. Absen :

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X)

pada أ, ب, ج, د, yang dianggap benar !

١. أنت.....من المدرسة
أ. ترجع
ب. نرجع
ج. أرجع
د. برجع
٢. الساعة الان.....صباحا
أ. الرابعة
ب. السادسة
ج. الخامسة
د. التاسعة
٣. هو.....الدروس
أ. تذاكر
ب. يذاكر
ج. أذاكر
د. نذاكر
٤. أمام الفصل طالب.....
أ. ماهر
ب. ماهرة
ج. ماهرون
د. الماهر

١٩. لن الكافرون الجنة
أ. يدخل
ب. يدخل
ج. يدخلوا
د. يدخل
٢٠. فى المكتبة كتب
أ. جديد
ب. جديدة
ج. الجديد
د. الجديدة

B. Susunlah kata-kata di bawah ini menjadi kalimat yang sempurna.

١. فاطمة | السمك | تأكل

٢. الدرس | يكتب | أحمد

٣. فى المسجد | محمد | يصلى

C. Terjemahkan kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia.

١. يوسف يذهب الى المدرسة فى الساعة السادسة والنصف

٢. هيا تعلم اللغة العربية فى الفصل
